

ABSTRAK

Ilyas Arya (1211040057) 2026: Hubungan Syukur Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Pengguna Shopee Paylater (Studi Kasus Pada Karang Taruna Rw 16, Rancaekek Kencana)

Perkembangan teknologi dan konektivitas digital mendorong perubahan gaya hidup remaja, termasuk meningkatnya perilaku konsumtif yaitu kecenderungan membeli barang bukan karena kebutuhan, melainkan karena dorongan emosional atau sosial. akibat paparan tren, gaya hidup selebritas, dan iklan di media sosial. Shopee menjadi platform *e commerce* paling populer di Indonesia, terutama di kalangan perempuan muda generasi milenial dan generasi Z, dengan pengguna terbanyak di Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran syukur pada remaja pengguna Shopee *paylater* di karang taruna rw 16, rancaekek kencana, untuk mengetahui gambaran perilaku konsumtif pada remaja pengguna shopee *paylater* di karang taruna rw 16, rancaekek kencana dan untuk mengetahui hubungan syukur dengan perilaku konsumtif pada remaja pengguna shopee *paylater* di karang taruna rw16, rancaekek kencana.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Data dikumpulkan menggunakan skala syukur yang disusun berdasarkan konsep Al-Ghazali dan skala perilaku konsumtif berdasarkan teori Fromm. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat syukur remaja berada pada kategori sedang, sedangkan tingkat perilaku konsumtif berada pada kategori rendah (52,5% responden).

Imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa Syukur merupakan ungkapan rasa terima kasih dan menerima dengan rasa kerendahan diri atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah serta menguakannya sesuai kehendak-Nya sesuai yang diwujudkan dalam ilmu (pengetahuan), qalbu (hati), ucapan (lisan), dan semua anggota badan (perbuatan). Menurut Fromm perilaku konsumtif merupakan dorongan individu di era modern untuk mengonsumsi sesuatu yang sebenarnya tidak lagi berkaitan dengan kebutuhan nyata. Perilaku ini dilakukan secara berlebihan demi memperoleh kesenangan yang bersifat sementara.

Hasil penelitian terhadap 40 remaja Karang Taruna pengguna shopee *paylater* menunjukkan bahwa tingkat syukur mayoritas berada pada kategori sedang (70%), sedangkan tingkat perilaku konsumtif didominasi kategori rendah (52,5%). Uji korelasi *rank spearman* menghasilkan nilai $r = -0,556$ dengan $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara rasa syukur dan perilaku konsumtif. Artinya, semakin tinggi tingkat syukur remaja, semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtifnya, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Remaja, Shopee PayLater, Syukur